

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya. Agar proses komunikasi berjalan dengan baik diperlukan bagian-bagian yang mendukung terjadinya komunikasi, seperti pihak yang berkomunikasi, informasi yang akan dikomunikasikan, dan alat yang digunakan dalam berkomunikasi. Alat untuk berkomunikasi adalah bahasa. Sama halnya pendapat Char dan Agustina (2010:14) bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa menjadi peranan penting bagi manusia untuk menjalankan kehidupan sosial.

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji wacana serta mempelajari tentang makna. Pragmatik mengkaji empat hal yaitu dieksis, praanggapan, tindak tutur dan implikatur. Peneliti memilih implikatur sebagai kajian penelitian. Grice (dalam Soeseno, 1993:30) mengemukakan bahwa implikatur ialah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Sesuatu yang berbeda itu ialah maksud penutur yang tidak dikemukakan secara terus terang. Dengan artian, implikatur ialah maksud, keinginan, atau ungkapan-ungkapan hati yang tersembunyi.

Grice (dalam Mulyana, 2005: 12) menyatakan bahwa ada dua macam implikatur yaitu (1) *conventional implicature* (implikatur konvensional) dan (2) *conversation implicature* (implikatur percakapan). Peneliti memilih implikatur konvensional yaitu implikatur yang diperoleh langsung bukan dari prinsip percakapan. Semua orang pada umumnya sudah mengetahui tentang maksud atau pengertian sesuatu hal tertentu.

*Stand up comedy* adalah salah satu jenis humor yang sedang banyak dinikmati di Indonesia. Humor tersebut dibawakan dengan cara bermonolog dan mengandalkan gerak tubuh. Perkembangan *stand up comedy* di Indonesia bukan

hanya sekedar humor, namun dijadikan sebagai ajang pencarian bakat. Salah satunya adalah program televisi yang disiarkan di Kompas TV dengan program acara *Stand Up Comedy* Indonesia. Kompetensi pencarian bakat ini pertama kali disiarkan pada tahun 2011.

Peneliti memilih data *season* terbaru dari *Stand Up Comedy* Indonesia yaitu *season 7*. Kompetisi ini digelar pada tanggal 31 Maret 2017 hingga 4 Agustus 2017. Tokoh komedian *stand up comedy* disebut dengan komika (*comic*). Acara pencarian bakat ini mempunyai 16 komika, yaitu Arya Novrianus, Putra Uma, Rommy Hakim, Boah Sartika, Didi, Deswin, Meggi Wiyatna, Ridwan, Nuri, Putra Gumala, Dany Beler, Rere Rossoryan, Alip, Mamat Alkatiri, dan Coki Anwar. Akan tetapi penelitian ini memfokuskan implikatur yang terdapat pada tuturan para juara 1 (Ridwan) dan juara 2 (Mamat Alkatiri), di *Stand Up Comedy* Indonesia Season 7.

SUCI (*Stand Up Comedy* Indonesia) menjadi sangat menarik terutama bagi peneliti karena lawakan *stand up comedy* mengandalkan kemampuan berbahasa daripada gerak tubuh. Komika dalam menyampaikan humornya dengan menggabungkan materi *stand up* dengan pengalaman pribadi, kehidupan sosial, isu politik, dan lain sebagainya yang permainan katanya mengandung tawa.

Alasan penulis meneliti implikatur konvensional dalam acara *Stand Up Comedy* Indonesia *season 7* adalah untuk mengungkapkan makna-makna atau maksud yang terkandung dalam humor tersebut, hingga bentuk serta fungsi implikatur tersebut. Selain itu *stand up comedy* merupakan media yang tergolong baru dalam menyampaikan sebuah kritikan sehingga perlu dikaji. *Stand up comedy* juga bisa dijadikan sebagai tontonan yang menghibur namun cerdas karena lelucon yang disampaikan mempunyai maksud-maksud tertentu. Para penikmat *stand up comedy* akan mempunyai pengetahuan baru mengenai persoalan yang sedang hangat dibicarakan dengan kemasan yang berbeda dan, menghibur karena bisa tertawa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, ada tiga masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah maksud tuturan yang mengandung implikatur konvensional pada acara *Stand Up Comedy* Indonesia *Season 7* di stasiun Kompas TV?
2. Bagaimanakah jenis tuturan yang mengandung implikatur konvensional pada acara *Stand Up Comedy* Indonesia *Season 7* di stasiun Kompas TV?
3. Bagaimanakah fungsi tuturan yang mengandung implikatur konvensional pada acara *Stand Up Comedy* Indonesia *Season 7* di stasiun Kompas TV?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan maksud tuturan yang mengandung implikatur pada acara *Stand Up Comedy* Indonesia *Season 7* di stasiun Kompas TV.
2. Mendeskripsikan jenis tuturan yang mengandung implikatur pada acara *Stand Up Comedy* Indonesia *Season 7* di stasiun Kompas TV.
3. Mendeskripsikan fungsi tuturan yang mengandung implikatur pada acara *Stand Up Comedy* Indonesia *Season 7* di stasiun Kompas TV.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini.

1. Manfaat teoritis: Sebagai sumbangan ilmu pembelajaran bahasa khususnya pada kajian ilmu bahasa Indonesia kaitannya dengan penggunaan implikatur dalam *stand up comedy*, menambah khasanah kepastakaan hasil penelitian dalam bidang bahasa.
2. Manfaat praktis: Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.